

LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI

**KEPUASAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
(PSPA)**



DISUSUN OLEH

apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **Survei Kepuasan Mahasiswa
Program Studi Profesi Apoteker Tahun 2021**

2. Ketua Gugus/Unit
Penjaminan Mutu
 - a. Nama Lengkap : apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NPD/NIDN : 0511028501
 - d. Pangkat /golongan : Penata Muda/III B
 - e. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Prodi : Fakultas Farmasi dan Sains/Program Studi Profesi
Apoteker
 - g. Alamat : Jl. Delima II Gg. 4, RT.9/RW.3, Malaka Sari, Kec.
Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13460
 - h. Telepon/fax : 0858-1300-1900
 - i. Alamat rumah : Jl. Pondok Bambu Asri Timur V No. 16, Pondok Bambu,
Jakarta Timur
 - j. Telepon/E-mail : 085743129092/daniek.viviandhari@uhamka.ac.id

3. Waktu Pelaksanaan : 3 bulan (Mei-Juli 2021)

Mengetahui,
Ketua LPM UHAMKA,



Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.
NIDN: 0316078501

Jakarta, 23 Agustus 2021

Ketua Peneliti,



apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.
NIDN: 0511028501

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berbagai limpahan nikmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan survei yang berjudul *Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Tahun 2021* dengan tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Tahun 2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari penyelenggara pendidikan dalam Program Studi PSPA Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) UHAMKA, sehingga menjadi penyelenggara pendidikan yang lebih baik lagi ke depannya.

Penulis menyadari bahwa laporan survei ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami ingin meminta kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan survei di kemudian hari.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang mendalam kepada 1) Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor UHAMKA; 2) Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku dekan FFS UHAMKA; 3) Dr. apt. Siska, M.Farm., selaku Ketua Program Studi PSPA dan 4) Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd., selaku Ketua Lembaga Penjamu Mutu (LPM) serta rekan-rekan yang turut dalam penelitian ini.

Berkat dukungan dari Bapak/Ibu sekalian, kami dapat melakukan penelitian serta menyelesaikan laporan survei ini tepat pada waktunya. Semoga hasilnya dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuwan kami, sehingga dapat terus meningkatkan mutu atau kualitas Program Studi Profesi Apoteker FFS UHAMKA.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepuasan Mahasiswa.....	3
B. Kinerja Lembaga	4
C. Program Studi Profesi Apoteker Indonesia	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu	9
B. Metode Penelitian	9
C. Populasi dan Sampel.....	9
D. Teknik Pengumpulan Data	9
E. Teknik Analisis Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	12
B. Hasil Tanggapan Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pendidikan di Program Studi Profesi Apoteker Tahun 2021	12
C. Pembahasan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pendidikan Program Studi Profesi Apoteker Tahun 2021	15
BAB V PENUTUP	
A. Rencana Tindak lanjut	17
B. Simpulan	18
C. Rekomendasi.....	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Biodata Peneliti	21

B. Data Penelitian	26
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan layanan jasa berupa pendidikan yang di dalamnya tercakup layanan akademik dan pembelajaran, serta layanan untuk menciptakan generasi yang berkualitas melalui lulusan yang dihasilkan. Salah satu indikator dari pengelolaan universitas yang profesional yaitu apabila lembaga tersebut mampu memberikan pelayanan publik. Salah satunya adalah pelayanan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Perguruan tinggi memiliki hubungan timbal balik dengan masyarakat, begitu pun Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) sebagai penyedia layanan dan masyarakat untuk membantu masyarakat dalam menjadikan putra-putrinya menjadi tenaga ahli yang profesional di bidangnya masing-masing. UHAMKA mengambil peran penting sebagai lembaga Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan Masyarakat di sekitar atau non sekitar melalui beberapa program studi yang telah meluluskan ribuan lulusan hingga tahun 2020. Berbagai profesi yang disandang mahasiswa baik PNS maupun swasta. Dengan bervariasinya bidang yang dijalankan mahasiswa, tentu UHAMKA selaku almamater bertanggung jawab melakukan kontrol berkesinambungan untuk menjaga kualitas mutu, serta evaluasi terhadap lulusan untuk menentukan kelayakan agar dapat berkarya di tengah-tengah masyarakat.

Program evaluasi sudah seharusnya dilakukan, guna melihat sejauh mana rekam jejak pencerahan dan pembaharuan yang telah dilakukan oleh UHAMKA melalui para mahasiswanya. Salah satunya dengan mengadakan survei kepuasan mahasiswa. Survei mahasiswa ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan mahasiswa dari program studi yang ada di lingkungan FFS UHAMKA. Survei mahasiswa ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan balikan terhadap mutu layanan yang dilakukan oleh FFS UHAMKA terhadap mahasiswa. Perolehan data dari pihak mahasiswa dijadikan sebagai landasan FFS UHAMKA untuk melakukan peningkatan mutu layanan pendidikan, sehingga terbangun layanan pendidikan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Pada tahun 2021 ini, Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UHAMKA melakukan penelitian dalam bentuk survei untuk mengetahui performa pelayanan UHAMKA dalam menjamin tingkat kepuasan pelanggan, khususnya mahasiswa Program Studi Profesi

Apoteker FFS UHAMKA. Survei tersebut dilakukan guna meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan evaluasi yang berkesinambungan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tanggapan kepuasan mahasiswa di FFS UHAMKA khususnya Program Studi Profesi Apoteker FFS UHAMKA. Disamping itu survei ini akan mampu memetakan mutu pelayanan dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan FFS UHAMKA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimanakah tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker di FFS UHAMKA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membuat tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker di FFS UHAMKA

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan sebagai berikut.

1. Bahan evaluasi serta landasan bagi pimpinan baik pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dalam mengambil kebijakan dan mengembangkan kualitas proses pendidikan di PSPA FFS UHAMKA
2. Bahan evaluasi dan masukan untuk tenaga pengajar/dosen dalam meningkatkan kualitas proses pengajar di PSPA FFS UHAMKA
3. Bahan evaluasi untuk tenaga kependidikan di PSPA FFS UHAMKA untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa.
4. Bahan evaluasi bidang pengadaan sarana dan prasarana untuk menyediakan sarana dan prasarana sebagai bentuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana di PSPA FFS UHAMKA
5. Bahan evaluasi untuk segenap pengelola lembaga pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas baik sesuai dengan harapan masyarakat sehingga menjadi lembaga yang penuh sinergi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membuat sesuatu menjadi terpenuhi atau memadai (Sarjono, 2007). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa dapat diartikan sebagai individu yang belajar di perguruan tinggi (KKBI, 2021). Untuk kepuasan mahasiswa sendiri terdapat beberapa pendapat dari para ahli. Sugito menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya harapan, keinginan dan kebutuhan mahasiswa (Srinadi; & Nilakusmawati, 2008). Sedangkan menurut Sarjono (2007) kepuasan mahasiswa merupakan perbandingan antara harapan mahasiswa atas layanan tenaga kependidikan dan non kependidikan, layanan dosen yang didukung oleh sarana dan prasarana serta kepemimpinan baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi dengan apa yang dirasakan oleh setelah mendapatkan layanan dari masing-masing bidang.

Menurut Berry dan Parasuraman (Alma, 2005) terdapat lima indikator kepuasan mahasiswa dalam keitannya dengan mutu pendidikan, yaitu:

1. Keandalan

Keandalan berhubungan dengan kebijakan yang diambil oleh pimpinan, kompetensi yang dimiliki dosen dan layanan yang diberikan oleh karyawan dalam memberikan pelayanan yang bermutu, bersifat konsisten sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi dari mahasiswa.

2. Daya tanggap

Daya tanggap yang dimaksud disini adalah bagaimana ketersediaan sumber daya manusia untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan mahasiswa yang berhubungan dengan permasalahan perkuliahan.

3. Kepastian

Kepastian merupakan suatu kondisi dimana universitas/institusi pendidikan memberikan jaminan kepastian layanan kepada mahasiswa baik itu terkait dengan kemampuan/kompetensi sumber daya manusianya, terutama dosen, tenaga non kependidikan dan karyawan serta pimpinan dalam memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji-janji lembaga pendidikan tersebut kepada mahasiswa.

4. Empati

Empati merupakan kondisi mental individu yang membuat seseorang merasa dirinya dapat merasakan/memahami kondisi/perasaan orang lain. Bentuk empati universitas/Lembaga pendidikan dalam hal ini lebih kepada pemahaman individu di lingkungan universitas/Lembaga pendidikan tersebut terhadap kebutuhan mahasiswa dan upayanya dalam mencapai memenuhi kebutuhan tersebut.

5. Berwujud

Dalam dunia pendidikan, wujud lembaga pendidikan dalam bentuk fisik seperti bangunan, taman, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya.

Apabila kinerja dibawah harapan, maka pelanggan akan kecewa, namun bila kinerja sesuai dengan harapan atau melebihi harapan, maka pelanggan akan merasa puas dan sangat puas. Kepuasan inilah yang hendaknya dapat dicapai dalam pemberian layanan kepada mahasiswa. Untuk mendapatkan kepuasan ini, perguruan tinggi harus mampu menciptakan dan mengelola suatu sistem untuk memperoleh pelanggan yang lebih banyak dan kemampuan untuk mempertahankan jumlah pelanggannya.

Harapan pelanggan dipengaruhi oleh pengalaman di masa lampau, promosi dari mulut ke mulut (*words of mouth*) dari orang-orang sekitar pelanggan, janji dan informasi lain yang bersumber dari orang lain/kompetitor.

B. Kinerja Lembaga

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Kirom, 2015:3).

Kinerja dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi serta untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional yang berlaku.

Kinerja merupakan hasil kerja atau perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja dalam lembaga merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja dalam lembaga dapat dilihat dari kepuasan publik. Jika dikaitkan dengan perguruan tinggi, kepuasan kinerja lembaga dapat diukur dengan pencapaian kepuasan pengguna perguruan tinggi. Salah satunya ialah kepuasan mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui kepuasan terhadap pimpinan kampus, dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana.

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Dalam kegiatannya, pemimpin memiliki kekuasaan yang mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas, pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen profesional.

Tenaga kependidikan dibedakan menjadi tenaga struktural, tenaga fungsional, dan tenaga teknis penyelenggara pendidikan. Tenaga struktural merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum (pimpinan) yang bertanggungjawab baik langsung maupun tidak langsung atas satuan pendidikan. Tenaga fungsional merupakan tenaga kependidikan yang menempati jabatan fungsional yaitu jabatan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mengandalkan keahlian akademis kependidikan. Sedangkan, tenaga teknis kependidikan merupakan tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Tidak mungkin sebuah proses pembelajaran akan berjalan optimal pada suatu institusi pendidikan bila tidak ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

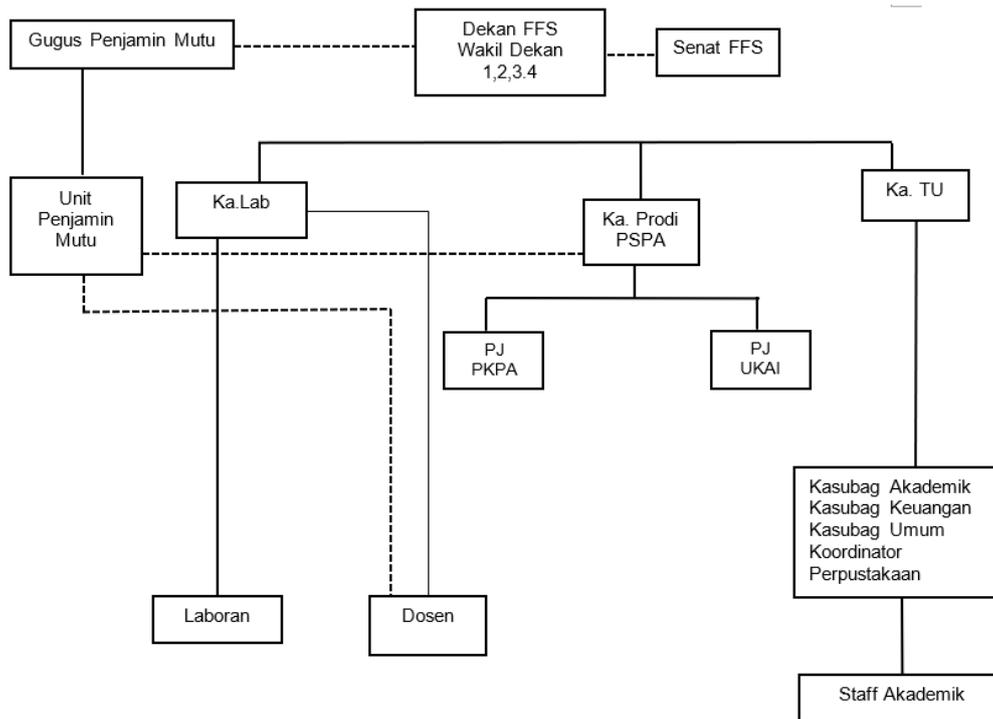
C. Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA

1. Sejarah dan Identitas Program Studi Profesi Apoteker

Pada tahun 2003 setelah Prodi Farmasi memperoleh akreditasi B, UHAMKA diberi kewenangan untuk membuka Program Profesi Apoteker menurut ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2010 seluruh Program Profesi Apoteker di Indonesia diubah menjadi Program Studi, dan Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA mendapatkan ijin Prodi No. 365/D/T/2010 pada tanggal 31 Maret 2010. Saat ini Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA dipimpin oleh ibu Dr. apt. Siska, M.Farm.

Adapun struktur organisasi Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA adalah sebagai berikut:



----- Garis Koordinasi

———— Garis Komando

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Program Studi Profesi Apoteker

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Profesi Apoteker

Program Studi Profesi Apoteker memiliki visi sebagai berikut:

Program Studi Profesi Apoteker FFS UHAMKA pada tahun 2028 memiliki visi sebagai berikut: “Menjadi program studi yang menghasilkan apoteker dengan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial yang berkemajuan dan berjiwa nilai-nilai prophetic teaching”

Kata kunci dalam visi tersebut dimaknai sebagai berikut:

1. Makna mencerdaskan secara **spiritual** adalah bahwa PSPA UHAMKA mampu menghasilkan apoteker yang menegakkan tauhid dan diimplementasikan dalam keluhuran budi pekerti sebagai cerminan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah
2. Makna mencerdaskan secara **intelektual** adalah bahwa PSPA UHAMKA mampu menghasilkan apoteker yang menegakkan kebenaran ilmiah, menjunjung tinggi objektivitas, mengembangkan kreativitas, dan memperkuat spirit
3. Makna mencerdaskan secara **emosional** adalah bahwa PSPA UHAMKA mampu menghasilkan apoteker yang memiliki kematangan emosional yang diindikasikan melalui keseimbangan antara lahir dan batin serta duniawi dan
4. Makna mencerdaskan secara **sosial** adalah bahwa PSPA UHAMKA mampu menghasilkan apoteker yang menjadi kader persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa yang berkomitmen tinggi untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
5. Makna **berkemajuan** adalah bahwa PSPA UHAMKA memiliki komitmen yang tinggi dalam menggali, mempelajari, menyebarluaskan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, bidang kefarmasian untuk meneguhkan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi
6. Makna *prophetic teaching* adalah bahwa PSPA UHAMKA mampu menyelenggarakan pendidikan Profesi Apoteker yang unggul dan terinspirasi oleh keteladanan Nabi Muhammad SAW dengan dukungan sistem manajemen yang memberikan layanan bermutu tinggi dan terus-menerus

Untuk mencapai Visi di atas, Program Studi Profesi Apoteker menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Profesi Apoteker yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah;
2. Menyelenggarakan pendidikan Profesi Apoteker dengan kurikulum berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang cerdas secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kefarmasian yang unggul dan bermanfaat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari;

4. Mengimplementasikan kerjasama dalam bidang kefarmasian pada tingkat nasional dan internasional.

Misi dijabarkan ke dalam bentuk yang lebih operasional dalam bentuk tujuan Program Studi Profesi Apoteker:

1. Mewujudkan program studi yang memiliki norma akademik yang mengintegrasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan bidang profesi apoteker.
2. Menghasilkan lulusan apoteker yang kompeten dan cerdas secara spiritual, intelektual, emosional, serta sosial;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian masyarakat bidang Farmasi yang bermutu tinggi dan berdampak luas;
4. Terselenggaranya kerjasama di bidang Farmasi dan Sains Kesehatan secara nasional dan internasional untuk tercapainya program studi yang berkemajuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei terhadap mahasiswa aktif Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) di Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) UHAMKA di Jakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Mei sampai Juli 2021.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Penelitian survei ini dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian secara fisik maupun sosial dalam waktu bersamaan. Penelitian Survei ini telah dirancang oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa aktif Program Studi Profesi Apoteker FFS UHAMKA. Kemudian penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap mahasiswa, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Profesi Apoteker sebanyak 240 mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021 (Angkatan 34 dan 35).

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Karena jumlah populasinya di atas 100, maka minimal sampel yang digunakan 30%. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 213 mahasiswa tahun ajaran 2020-2021 yang telah mengisi kuisisioner yang telah diberikan melalui link *Google Form*. Cakupan sampel ini sebesar 88,75% dari total populasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen survei dengan menggunakan platform *Google Form*. Platform ini merupakan cara yang efektif dan efisien serta memudahkan responden mengisi survei (Raju & Harinarayana, 2016). Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai

instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Pengolahan data menggunakan skala likert.

Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan “netral” tak tersedia. (Nazir, 2005). Beberapa langkah prosedur yang harus dilakukan peneliti, antara lain :

1. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, memiliki relevansi dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas disukai dan tidak disukai.
2. Kemudian item-item itu dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representatif dari populasi yang ingin diteliti.
3. Responden di atas diminta untuk mengecek tiap item, apakah ia menyenangkan (+) atau tidak menyukainya (-). Respons tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangkan diberi skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberikan angka 4 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk yang terendah atau sebaliknya. Berikut nilai setiap pertanyaan ;

Pertanyaan Positif (+)

Skor 1. Kurang

Skor 2. Cukup

Skor 3. Baik

Skor 4. Baik Sekali

Pertanyaan Negatif (-)

Skor 1. Sangat Baik

Skor 2. Baik

Skor 3. Cukup

Skor 4. Kurang

4. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
5. Respon dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.

Rumus: $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Rumus Index %

= Total Skor / Y x 100

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data pada penelitian ini, kami menggunakan metode analisa pada survei kepuasan mahasiswa UHAMKA seperti disarankan oleh beberapa penelitian. Data yang terkumpul dari hasil survei direkap dengan memasukkan nilai respon mahasiswa ke dalam *file microsoft excel*. Nilai-nilai tersebut kemudian dianalisa dengan pendekatan deskripsi kuantitatif, yaitu dengan mencari rerata. Perhitungan deskripsi kuantitatif ini dilakukan manual dengan menggunakan perhitungan statistik pada *microsoft excel*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

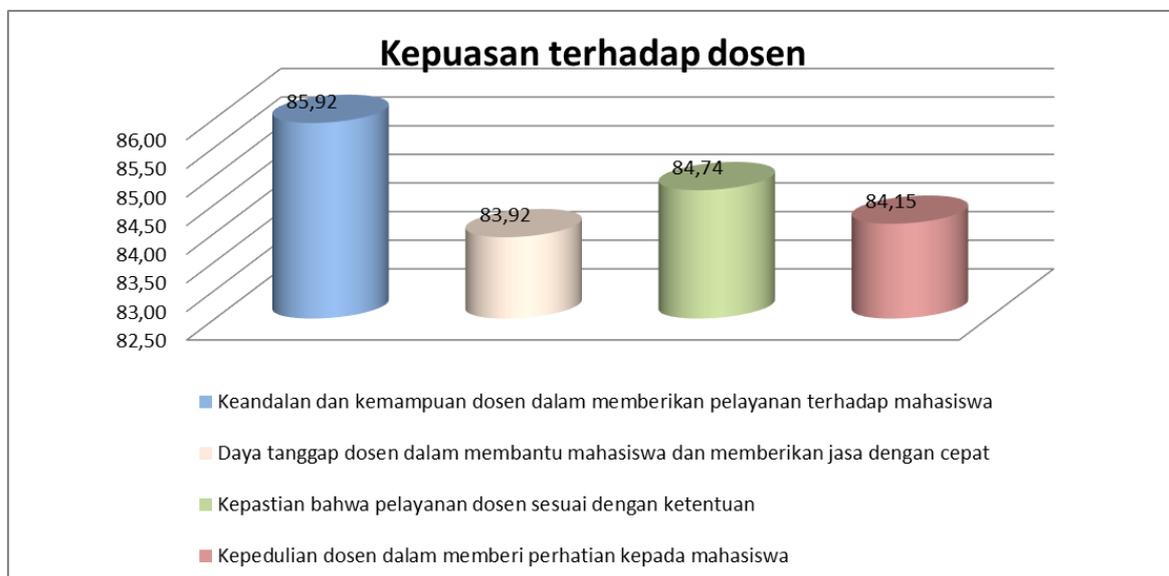
A. Deskripsi Data

Survei kepuasan mahasiswa dilakukan pada pelayanan pendidikan Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA yang beralamat di Jl. Delima II Gg. 4, RT.9/RW.3, Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Setiap mahasiswa diminta mengisi tanggapan kepuasan mahasiswa terhadap dosen, kepuasan terhadap tenaga kependidikan, kepuasan terhadap pengelola (fakultas) dan kepuasan terhadap sarana prasarana. Mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner sebanyak 213 orang dari 240 mahasiswa aktif atau sebanyak 88,75% dari populasi mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2020/2021, baik Angkatan 34 maupun Angkatan 35.

B. Hasil Tanggapan Kepuasan Mahasiswa PSPA Tahun 2021

1. Kepuasan terhadap Dosen

Berikut hasil kepuasan mahasiswa terkait layanan yang diberikan oleh dosen:



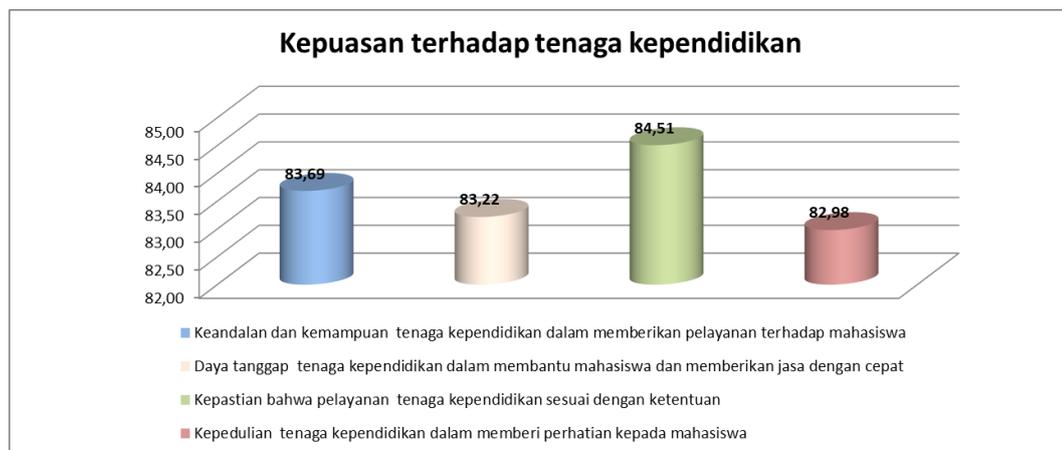
Gambar 4.1 Kepuasan Mahasiswa terkait layanan dosen

Berdasarkan gambar 4.1, didapatkan bahwa rata-rata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan dosen adalah 84,68% (dengan rata-rata skor

3,39). Nilai kepuasan tertinggi pada komponen keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa (85,92%). Nilai kepuasan terendah terdapat pada komponen daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat (83,92%).

2. Kepuasan terhadap Tenaga Kependidikan

Untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan, mahasiswa diberikan kuesioner dengan beberapa pertanyaan sehingga diperoleh hasil survei sebagai berikut.



Gambar 4.2 Kepuasan Mahasiswa terkait layanan Tendik

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan tendik adalah 83,60% (dengan rata-rata skor 3,34). Persentase kepuasan terbesar pada indikator kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan sebesar 84,51%. Sedangkan nilai kepuasan terendah terdapat pada komponen kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa (82,98%).

3. Kepuasan terhadap Pengelola (Fakultas)

Dalam melakukan survei kepuasan mahasiswa ini, unit penjaminan mutu membuat komponen yang dapat dijadikan patokan dalam penilaian mahasiswa pada program studi Profesi Apoteker. Adapun hasil dari survei diperoleh sebagai berikut:

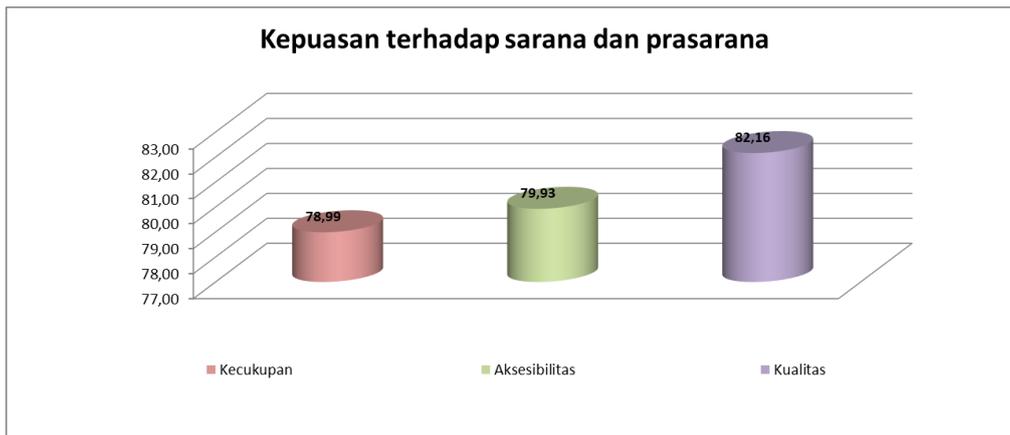


Gambar 4.3 Kepuasan Mahasiswa terhadap pengelola (fakultas)

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner di atas, menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap pengelola dalam hal ini di FFS, rata-rata persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan pengelola (fakultas) adalah 82,34% (dengan rata-rata skor 3,29). Persentase kepuasan tertinggi terdapat pada komponen keandalan dan kemampuan pengelola FFS dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa sebesar 83,10%. Nilai kepuasan terendah adalah pada aspek daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat (81,69%).

4. Kepuasan terhadap sarana dan prasarana

Untuk menguji kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana, mahasiswa diberikan kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Adapun hasil survei sebagai berikut.



Gambar 4.4 Kepuasan Mahasiswa terhadap sarana dan prasarana

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata persentase kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana adalah 80,36% (dengan rata-rata skor 3,21). Persentase kepuasan terbesar pada indikator kualitas sebesar 82,16%. Sedangkan nilai kepuasan terendah terdapat pada komponen kecukupan (78,99%).

C. Pembahasan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA

Hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA, pada dasarnya menunjukkan banyak respon positif terhadap hasil dan kualitas kerja di lingkungan Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA. Hal ini diketahui dari hasil survei kepuasan mahasiswa yang disajikan pada hasil survei di atas, diperoleh beberapa hasil tanggapan mahasiswa secara kuantitas terkait tanggapan kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen, layanan oleh tenaga kependidikan, layanan pengelola FKIP dan kepuasan terhadap sarana dan prasarana dengan persentase kepuasan rata-rata lebih dari 75%. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata persentase kepuasan mahasiswa pada semua aspek adalah 82,90%.

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa yang sudah dipaparkan di bagian sebelumnya menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap layanan dosen tergolong baik dengan skor rata-rata 3,39 dan persentase rata-rata kepuasan 84,68% untuk 4 indikator pertanyaan. Hal ini menandakan bahwa persepsi kepuasan mahasiswa layanan yang diberikan oleh dosen-dosen tetap Program Studi Profesi Apoteker FFS UHAMKA berada dalam katagori hasil memuaskan (baik) untuk keandalan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan,; daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa

secara cepat; kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan serta kepedulian dosen dalam memberikan perhatian. Skor kepuasan tertinggi sendiri diperoleh dalam hal keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa (85,92%). Dalam hal ini kualitas layanan yang diberikan oleh dosen-dosen tetap Prodi Profesi Apoteker dapat dipertahankan dan juga ditingkatkan, agar pelayanan yang diberikan oleh dosen-dosen tetap dapat menunjang meningkatkan kualitas pembelajaran di Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA.

Kepuasan mahasiswa PSPA UHAMKA terhadap pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan juga termasuk dalam kategori baik dan memuaskan mahasiswa dengan persentase kepuasan tertinggi diperoleh pada indikator kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan sebesar 84,51%. Sedangkan nilai kepuasan terendah terdapat pada komponen kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa (82,98%).

Hal ini tentu akan menjadi catatan tersendiri bagi tenaga kependidikan yang ada di lingkungan FFS agar dapat meningkatkan kesigapannya dan kepeduliannya dalam memberikan layanan kebutuhan mahasiswa sehingga tidak menyebabkan mahasiswa menunggu terlalu lama.

Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pengelola FFS menunjukkan persentase kepuasan rata-rata dalam komponen ini adalah sebesar 82,34%. Nilai kepuasan terendah adalah pada aspek daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat (81,69%) dengan skor rata-rata 3,27.

Diharapkan agar pengelola FFS dapat meningkatkan daya tanggapnya dalam membantu mahasiswa secara cepat ditengah kesibukan sebagai pengelola FFS sehingga mahasiswa dapat segera terbantu untuk kesulitan yang dialaminya.

Hasil survey kepuasan mahasiswa PSPA terhadap sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Program Studi Profesi Apoteker menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik dan memadai bagi mahasiswa dengan persentase kepuasan mencapai 80,36%. Kepuasan terendah mahasiswa dalam komponen ini adalah komponen kecukupan, bahwa sarana dan prasarana yang ada di Program studi Profesi apoteker masih perlu ditingkatkan lagi, karena hasil survei menunjukkan persentase kepuasannya hanya sebesar 78,99%.

BAB V

PENUTUP

A. Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
1	Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	Mesosialisasikan peran dan tanggung jawab dosen terhadap mahasiswa		
2	Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP pelayanan terhadap mahasiswa dengan efektif dan efisien 2. Melakukan sosialisasi SOP tersebut ke semua tenaga pendidikan dan mahasiswa. 3. Tersedianya SOP pelayanan terhadap mahasiswa dengan efektif dan efisien serta melakukan sosialisasi tersebut ke semua tenaga pendidikan dan mahasiswa. 		
3	Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	Mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan yang diputuskan pada tingkat dekanat kepada mahasiswa dengan jelas dan berkelanjutan		
4	Kecukupan	Koordinasi dengan Wadek 2 dalam penyusunan RKAT prodi		

B. Simpulan

1. Kepuasan mahasiswa PSPA UHAMKA dilihat dari komponen layanan dosen diperoleh hasil memuaskan dengan persentase rata-rata 84,68%; kepuasan terhadap layanan tenaga kependidikan dengan persentase rata-rata kepuasan sebesar 83,60%; kepuasan terhadap layanan pengelola FFS dengan persentase rata-rata sebesar 82,34% dan kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA sebesar rata-rata 80,36%.
2. Kepuasan tertinggi mahasiswa PSPA diperoleh dalam komponen keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa. Hal ini harus dipertahankan serta ditingkatkan lagi agar kualitas layanan secara keseluruhan juga meningkat.
3. Kepuasan terendah mahasiswa PSPA terdapat pada komponen kecukupan sarana dan prasarana. Hal ini tentu akan menjadi bahan kajian bagi pengelola agar dapat memberikan fasilitas yang memadai kepada mahasiswa yang menempuh kuliah di lingkungan FFS secara keseluruhan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sesuai hasil temuan tingkat kepuasan mahasiswa di Program Studi Profesi Apoteker UHAMKA sebagai berikut

No.	Survei	Indikator	Skoring	Rekomendasi	Pelaksana
1.	Kepuasan terhadap dosen	Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dosen dalam hal daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat dengan nilai maksimal 4	Peningkatan kualitas layanan dosen kepada mahasiswa	Pimpinan Prodi Dosen
2	Kepuasan terhadap tenaga kependidikan	Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga kependidikan dalam hal kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa dengan nilai maksimal 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP pelayanan terhadap mahasiswa dengan efektif dan efisien 2. Melakukan sosialisasi SOP tersebut ke semua tenaga pendidikan dan mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Tata Usaha 2. Kepala Sub Bagian akademik FFS 3. Staf pelayanan akademik 4. Staf tata usaha
3	Kepuasan terhadap pengelola FFS	Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	Kepuasan mahasiswa terhadap pengelola FFS dalam hal daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat dengan nilai maksimal 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pertemuan terjadwal dengan mahasiswa/tertib jadwal 2. Mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan yang diputuskan pada tingkat dekanat kepada mahasiswa dengan jelas dan berkelanjutan 	Pimpinan di lingkungan FFS
4	Kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Kecukupan sarana dan prasarana	Kepuasan mahasiswa terhadap kecukupan sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi Profesi Apoteker dengan nilai maksimal 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RKAT berdasarkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk melakukan proses belajar mengajar 2. Melakukan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana yang rusak/difungsi 3. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang masih kurang seperti lapangan parkir motor, peningkatan bandwidth WIFI 4. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada (pemeliharaan toilet) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan kampus 2. Unit penjaminan mutu 3. Pimpinan prodi 4. Bagian keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris sebagai dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102-106.
- Indrayani, E. (2011). Pengelolaan sistem informasi akademik perguruan tinggi berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 51-67.
- Panjaitan, Januar Efendi & Ai Lili Yulianti. (2016). Development Research of Managemen. *Development Research of Management*, 11(2), 265–289.<https://ojs.uph.edu/index.php/DJM/article/view/197>.
- Kaniawati, Ida, dkk. (2020). Survey Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2019. Depok: SPs UPI.
- Kholid, I. (2017). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71.
- Miyarso, E. (2011). Peran Penting Sinematografi dalam Pendidikan Pada Era Teknologi Informasi & Komunikasi. *Majalah Pendidikan*.
- Setiawan, E. (2021). KBBI Daring Versi 2.8. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa).<https://kbbi.web.id/pua>
- Sarino, H. A., Adman, & Tatang, U. S. (2012). Survei Penelusuran Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran. *Manajerial*, 11(1), 50–66.<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/2124/1497>
- Widyarini, M. N. (2013). *Kunci pengembangan diri*. Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN

A. Biodata Peneliti



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

LAPORAN KINERJA PENELITIAN



NIDN :0511028501
NAMA LENGKAP : DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT
FAKULTAS/PROGRAM STUDI :FARMASI DAN SAINS/S1 FARMASI
JABATAN AKADEMIS :ASISTEN AHLI
PANGKAT/GOL RUANG :PANGKAT PENATA MUDA TINGKAT I, III/B

JENIS LUARAN: PUBLIKASI JURNAL

Jumlah: 7

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal
1	PENGARUH PEMBERIAN SUSPENSI SEDIAAN JINTEN HITAM (NIGELLA SATIVA, L.) TERHADAP KADAR KOLESTEROL TOTAL TIKUS JANTAN WISTAR YANG DIBERI DIET LEMAK TINGGI	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	FARMASAINS ISSN: 2086-6968 VOLUME: 2 NOMOR: 1 HALAMAN: 44 - 49 URL: HTTP://FARMASAINS.UHAMKA.AC.ID/WP-CONTENT/UPLOADS/2015/02/FARMASAINS-UHAMKA-VOL-2-NO-1-DANIEK-VIVIANDHARI-WWW.FARMASAINS.UHAMKA.AC_ID_.PDF
2	EDUKASI PADA PENGAWAS MINUM OBAT DAN PASIEN DIABET MILLITUS TIPE 2 UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	MEDIA FARMASI ISSN: 1412-7946 (CETAK) 2503-5223 (ONLINE) VOLUME: 14 NOMOR: 2 HALAMAN: 162 - 176 URL: HTTP://JURNAL.UAD.AC.ID/INDEX.PHP/MEDIA-FARMASI/ARTICLE/VIEW/11242
3	ASSESSING POTENTIALLY INAPPROPRIATE MEDICATIONS IN HOSPITALIZED GERIATRIC PATIENTS IN 2 HOSPITAL IN JAKARTA USING STOPP START CRITERIA	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI ISSN: ISSN-P : 2088-8139, ISSN-E : 2443-2946 VOLUME: 10 NOMOR: 1 HALAMAN: 26 - 34 URL: HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/JMPF/ARTICLE/VIEW/48944/PDF
4	EFEK ANTIFERTILITAS DARI EKSTRAK DAUN PEPAYA (CARICA PAPAYA L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR SPRAGUE DAWLEY	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	JURNAL JAMU INDONESIA ISSN: ISSN 2407-7178 ; EISSN 2407-7763 VOLUME: 5 NOMOR: 1 HALAMAN: 9 - 15 URL: HTTP://JAMU.JOURNAL.IPB.AC.ID



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

			//INDEX.PHP/JJI/ARTICLE/VIEW/108/87
5	AKTIVITAS FRAKSI EKSTRAK ETANOL LUFFA ACUTANGULA (L.) ROXB. TERHADAP PENURUNAN KOLESTEROL PADA HAMSTER HIPERLIPIDEMIA	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APTDR. APT. RINI PRASTIWI M.SI.	JURNAL JAMU INDONESIA ISSN: ISSN-P : 2407-7178 ; ISSN-E : 2407-7763 VOLUME: 5 NOMOR: 2 HALAMAN: 45 - 55 URL: HTTP://JAMU.JOURNAL.IPB.AC.ID //INDEX.PHP/JJI/ARTICLE/VIEW/171/102
6	EDUCATIONAL VIDEO TO IMPROVE GLYCEMIC CONTROL OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APTNORA WULANDARI M.FARM., APT	JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (JMPPF) ISSN: 2088-8139 (P); 2443-2946 (E) VOLUME: 10 NOMOR: 4 HALAMAN: 276 - 283 URL: HTTPS://JURNAL.UGM.AC.ID/JMPPF/ARTICLE/VIEW/59387/PDF
7	BOOKLET HANDOUT TO IMPROVE GLYCEMIC CONTROL IN TYPE-2-DM PATIENTS AND COMPARISON WITH OTHER MODELS	<ul style="list-style-type: none">DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APTNORA WULANDARI M.FARM., APT	PHARMACIANA ISSN: 2088-4559 (PRINT) 2477-0256 (ONLINE) VOLUME: 11 NOMOR: 1 HALAMAN: 69 - 80 URL: HTTP://JOURNAL.UAD.AC.ID/INDEX.PHP/PHARMACIANA/ARTICLE/VIEW/17511/PDF_180

JENIS LUARAN: BUKU/BAHAN AJAR

Jumlah: 0

No.	Judul	Buku
-----	-------	------

JENIS LUARAN: PEMAKALAH FORUM ILMIAH

Jumlah: 4

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara
1	DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT NIDN : 0511028501 STATUS : KETUA	DRUG USE EVALUATION OF CEPHALOSPORIN OF ADULT HOSPITALIZED TYPHOID FEVER PATIENTS IN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA PONDOK KOPI PERIOD OF JANUARY-JUNE 2016 FORUM : THE 17TH ASIAN CONFERENCE ON CLINICAL PHARMACY (ACCP)	INSTITUSI : UNIVERSITAS AIRLANGGA TGL. : 28/07/2017 - 30/07/2017 TEMPAT : HOTEL TENTREM YOGYAKARTA
2	DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT NIDN : 0511028501 STATUS : KETUA NORA WULANDARI M.FARM.,	PUBLIC COUNSELING : EDUCATIONAL MODEL TO IMPROVE MEDICATION ADHERENCE ON TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENT FORUM : MUHAMMADIYAH INTERNATIONAL CONFERENCE ON HEALTH AND PHARMACEUTICAL DEVELOPMENT (MICH-PHD) "CURRENT INNOVATION IN CHRONIC DISEASE TREATMENT	INSTITUSI : FACULTY OF PHARMACY AND SCIENCE, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA TGL. : 10/08/2018 - 11/08/2018 TEMPAT : BEST WESTERN HOTEL "THE HIVE" CAWANG, JAKARTA TIMUR



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

APT

NIDN : 0301018802
STATUS : ANGGOTA

3	<p>DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT</p> <p>NIDN : 0511028501 STATUS : KETUA</p>	<p>AKTIVITAS FRAKSI EKSTRAK ETANOL LUFFA ACUTANGULA (L.) ROXB. TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTEROL PADA HAMSTER HIPERLIPIDEMIA FORUM : SEMINAR NASIONAL POKJANAS TOI KE-57 "PENGALIAN, PELESTARIAN, DAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN TUMBUHAN OBAT INDONESIA : PERCEPATAN PENGEMBANGAN BAHAN BAKU OBAT TRADISIONAL"</p>	<p>INSTITUSI : FAKULTAS FARMASI DAN SAINS, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA TGL. : 10/10/2019 - 11/10/2019 TEMPAT : FAKULTAS FARMASI DAN SAINS, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA</p>
4	<p>DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT</p> <p>NIDN : 0511028501 STATUS : KETUA</p>	<p>PUBLIC COUNSELING : AN EDUCATIONAL MODEL TO IMPROVE MEDICATION ADHERENCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS FORUM : MUHAMMADIYAH INTERNATIONAL CONFERENCE ON HEALTH AND PHARMACEUTICAL DEVELOPMENT (MICH-PHD) "CURRENT INNOVATION IN CHRONIC DISEASE TREATMENT"</p>	<p>INSTITUSI : FACULTY OF PHARMACY AND SCIENCE, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA TGL. : 10/08/2018 - 11/08/2018 TEMPAT : BEST WESTERN HOTEL "THE HIVE" CAWANG, JAKARTA TIMUR</p>

JENIS LUARAN: HKI

Jumlah: 1

No.	Nama Dosen	Judul	HKI
1	<p>DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT</p> <p>NIDN : 0511028501</p>	MODUL PRAKTIKUM FARMAKOTERAPI	<p>JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201988945 STATUS: TERDAFTAR</p>

JENIS LUARAN: LUARAN LAIN

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat
1	<p>A STRATEGIC APPROACH TO INCREASE THE COMPLIANCE OF PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS</p> <p>JENIS LUARAN: ARTIKEL KORAN / MAJALAH</p>	<p>PUBLIKASI BERUPA INTERNATIONAL PROCEEDING "UNITY IN DIVERSITY AND THE STANDARDISATION OF CLINICAL PHARMACY SERVICES" YANG DITERBITKAN OLEH CRC PESS BALKEMA TAYLOR AND FRANCIS GROUP (SCOPUS INDEXED) PADA HALAMAN 343-346</p>
2	<p>PUBLIC COUNSELING : AN EDUCATIONAL MODEL TO IMPROVE MEDICATION ADHERENCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS</p> <p>JENIS LUARAN: ARTIKEL KORAN / MAJALAH</p>	<p>PUBLIKASI BERUPA INTERNATIONAL PROCEEDING "PROCEEDINGS OF THE 1ST MUHAMMADIYAH INTERNATIONAL CONFERENCE ON HEALTH AND PHARMACEUTICAL DEVELOPMENT" YANG DITERBITKAN OLEH SCITEPRESS PADA HALAMAN 71-76</p>
3	<p>PUBLIC COUNSELING : AN EDUCATIONAL MODEL TO</p>	<p>PUBLIKASI BERUPA INTERNATIONAL</p>



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

IMPROVE MEDICATION ADHERENCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS

JENIS LUARAN: ARTIKEL KORAN / MAJALAH

PROCEEDING "PROCEEDINGS OF THE 1ST MUHAMMADIYAH INTERNATIONAL CONFERENCE ON HEALTH AND PHARMACEUTICAL DEVELOPMENT" YANG DITERBITKAN OLEH SCITEPRESS PADA HALAMAN 71-76

PENELITIAN MANDIRI

Jumlah: 3

No.	Tahun	Judul	Lokasi
1	2019	SURVEI KEPUASAN ALUMNI PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER ANGKATAN XXVIII FAKULTAS FARMASI DAN SAINS UHAMKA TAHUN 2018 Anggaran: Rp. 3.500.000,- Sumber Dana: Non-Pemerintah	FAKULTAS FARMASI DAN SAINS UHAMKA
2	2017	MODEL EDUKASI PADA PENGAWAS MINUM OBAT DAN PASIEN DM TIPE 2 DI RSI PONDOK KOPI UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT Anggaran: Rp. 20.000.000,- Sumber Dana: Pemerintah	RSI PONDOK KOPI JAKARTA
3	2016	MODEL EDUKASI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS KECAMATAN MAKASAR DAN PUSKESMAS KELURAHAN KEBON PALA UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT Anggaran: Rp. 8.000.000,- Sumber Dana: Non-Pemerintah	PUSKESMAS KECAMATAN MAKASAR DAN PUSKESMAS KELURAHAN KEBON PALA

PENELITIAN INTERNAL

Jumlah:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Batch Penelitian
1	KETUA: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT ANGGOTA 1: NORA WULANDARI M.FARM., APT	PENGARUH EDUKASI TERHADAP EFIKASI DIRI DAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS WILAYAH JAKARTA	PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)	BATCH 1 - 2021
2	KETUA: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT ANGGOTA 1: SEPTIANITA HASTUTI M.SC., APT	HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI DUA PUSKESMAS WILAYAH JAKARTA	PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)	BATCH 2 - 2020
3	KETUA: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT ANGGOTA 1: MAHARADINGGA M.SI	UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL 70% DAUN JARONG (ACHYRANTHES ASPERA LINN) TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTEROL TOTAL, TRIGLISERIDA, GLUKOSA	PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)	BATCH 1 - 2019



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

DARAH DAN TTGO PADA
TIKUS RESISTENSI
INSULIN

4	KETUA: - NURHASNAH M.FARM., APT ANGGOTA 1: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	IDENTIFIKASI POTENTIALLY INAPPROPRIATE MEDICATION (PIM'S) MENGGUNAKAN KRITERIA BEERS DAN STOPP PADA PASIEN GERIATRI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM PONDOK KOPI	PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)	BATCH 1 - 2019
5	KETUA: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT ANGGOTA 1: NORA WULANDARI M.FARM., APT ANGGOTA 2: NUR RAHMI M.SI, S.FARM APT	POTENSI KETIDAKTEPATAN PENGOBATAN PASIEN GERIATRI BERDASARKAN KRITERIA STOPP/START DI RS JAKARTA	PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)	BATCH 2 - 2019
6	KETUA: NORA WULANDARI M.FARM., APT ANGGOTA 1: NUMLIL KHAIRA RUSDI MSI, APT ANGGOTA 2: DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT	EVALUASI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM DI RS JAKARTA	PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)	BATCH 1 - 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi pelaporan kinerja penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.

Jakarta, 09 Mei 2021
Pembuat Kinerja Penelitian

DANIEK VIVIANDHARI M.SC., APT

B. Data Penelitian

Kepuasan terhadap dosen	Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa	85,92
	Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	83,92
	Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan	84,74
	Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa	84,15
Kepuasan terhadap tenaga		
	Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa	83,69
	Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	83,22
	Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan	84,51
Kepuasan terhadap pengelola		
	Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa	83,10
	Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	81,69
	Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan	82,75
Kepuasan terhadap sarana dan		
	Kecukupan	78,99
	Aksesibilitas	79,93
	Kualitas	82,16